BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tingkat pendidikan menengah yang memprioritaskan pengembangan kemampuan peserta didik agar melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pentingnya memberikan arahan mengenai minat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi kepada siswa SMK sudah seharusnya ditekankan sejak awal. Dalam hal ini, dapat dilakukan dengan memberikan informasi terkait perguruan tinggi serta mendorong minat peserta didik agar melanjutkan ke jenjang tersebut. Meskipun SMK fokus pada pengembangan keterampilan untuk dunia kerja, namun masih banyak tamatan SMK yang belum siap untuk masuk ke lapangan pekerjaan. Sehingga pendidikan di perguruan tinggi diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (Rorlen dkk, 2021), kemudian dapat dilihat banyak lapangan kerja yang membutuhkan alumni DIII / S1 sehingga alumni SMK mimiliki daya saing yang kurang kuat dibanding dengan alumni DIII / S1 (Addnin & Effendi, 2021) Oleh karena itu, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat membantu mengasah keterampilan dan pengetahuan (hard skills) serta pengembangan sikap dan kepribadian (soft skills) siswa. Dengan demikian, setelah lulus kuliah, mereka akan semakin matang guna mengatasi persaingan di dunia kerja (Fitriani, 2014).

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimulai melalui terdapatnya ketertarikan serta keperluan dalam meningkatkan pengetahuan.

Ketertarikan individu akan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan dan terlibat dalam proses tersebut. Sama halnya dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan akan menjadi pendorong agar para peserta didik berupaya masuk ke perguruan tinggi sebab mereka ingin meningkatkan wawasan mereka. Secara umum minat merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri dan hal-hal di luar diri. Semakin kuatnya atau dekat hubungan itu, semakin tinggi minat individu akan hal tersebut.

Berkaitan dengan minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, penulis menyebarkan kuesioner untuk 50 peserta didik XI AKL 1-4 di SMK Negeri 1 Medan melalui *g-form* dan diperoleh hasil di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Survei Pendahuluan

No	Pertanyaan	Pilihan	Hasil
1	Setelah lulus dari SMK 1 Negeri Medan, saya berkeinginan untuk	Melanjut kuliah ke program studi pendidikan akuntansi	14%
		Melanjut kuliah ke program studi selain pendidikan akuntansi	24%
		Mencari pekerjaan/bekerja	42%
		Yang lain…	20%
2	Bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, alasan saya	Ikut teman / Pengaruh dari teman	30%
		Permintaan Orang tua	20%
		Saya merasa percaya dengan nilai/hasil belajar yang saya peroleh	20%
		Yang lain…	30%
3	Bagi yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, alasan saya	Ikut teman / Pengaruh dari teman	40%
		Faktor ekonomi	13,3%
		Saya tidak merasa percaya diri dengan nilai / hasil belajar yang saya peroleh	43,3%
		Yang lain…	3,4%

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Melalui tabel tersebut bisa diketahui bahwasanya peserta didik SMK Negeri 1 Medan jurusan Akuntansi kelas XI masih mempunyai minat yang rendah dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik ke pendidikan akuntansi maupun di luar pendidikan akuntansi, terdapat hasil 38% dari kedua nya, kemudian pilihan yang terbanyak adalah mencari pekerjaan yaitu sebesar 42%, kemudian sisanya sebesar 20% yaitu siswa yang belum memiliki pilihan, Padahal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sejatinya juga diperlukan oleh peserta didik SMK supaya dapat memperluas wawasan mengasah mental serta membantu menyiapkan diri agar memasuki persaingan dunia kerja. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga bisa meningkatkan karir siswa supaya bisa mencapai karir / pekerjaan yang diharapkan, apalagi dewasa ini banyak lembaga yang mencari tenaga kerja/karyawan melalui persyaratan lulusan minimal D3/S1. Dengan demikian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat diperlukan untuk peserta didik SMK.

Selanjutnya dapat diamati bahwa sebanyak 30% peserta didik yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai alasan yang berkaitan dengan ikut teman atau pengaruh dari teman. Di sisi lain, 40% peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi juga memilih alasan yang berkaitan dengan ikut teman atau pengaruh teman. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa jika teman sebaya mempunyai keinginan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, maka peserta didik tersebut cenderung mempunyai minat dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Sebaliknya, jika teman sebaya memiliki orientasi untuk bekerja, dengan demikian peserta didik tersebut kemungkinan besar akan memilih untuk bekerja.

Kemudian dapat dilihat peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan bahwa siswa yang memilih melanjutkan pendidkan ke perguruan tinggi karena percaya dengan prestasi yang dimilikinya yaitu sebesar 20% , sedangkan siswa yang merasa tidak percaya dengan prestasi yang di dapatkannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yakni sebesar 43,3%.

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada minat yaitu teman sebaya, yang merujuk pada individu sebaya yang mempunyai usia serta tingkat kedewasaan yang serupa (Santrock, 2007:55). Intensitas pertemuan antara peserta didik di sekolah juga mempunyai pengaruh yang signifikant pada suasana belajar. Jika teman sebaya mempunyai orientasi terhadap pendidikan (melanjutkan ke perguruan tinggi), dengan demikian peserta didik cenderung mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sebaliknya, jika teman sebaya memiliki orientasi untuk bekerja, peserta didik kemungkinan akan memilih untuk bekerja.

Selain itu, faktor lain yang memberi pengaruh pada sikap serta minat terhadap pendidikan yaitu prestasi belajar, yang adalah hasil pencapaian peserta didik sesudah menjalani serangkaian peristiwa belajar yang mencakup perubahan perilaku dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Menurut Hurlock (Kharisma, 2015 : 836) mengemukakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar)”.

Riset yang dilaksanakan oleh Rista dan Marlena (2022) menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh pada minat melanjutkan ke perguruan

tinggi. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian Khairat dkk (2022), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel teman sebaya pada minat melanjutkan perguruan tinggi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dan Muchtar (2019) menemukan bahwa lingkungan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh pada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selanjutnya, penelitian Mufida dan Effendi (2019) menyatakan bahwasanya prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Feryani dkk (2022), yang mengungkapkan bahwa variabel prestasi belajar mempunyai pengaruh positif pada minat melanjutkan perguruan tinggi. Namun, penelitian Cahyati dan Muchtar (2019) menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak mempunyai pengaruh pada minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dimana pada variabel terikat lebih khusus untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi S1 pendidikan akuntansi di SMK Negeri 1 Medan pada kelas XI AKL.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, sehingga penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian berjudul **"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Pendidikan Akuntansi"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih tergolong rendah.
2. Masih banyak siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung sebab mengikuti teman.
3. Siswa di kelas XI AKL pada SMK Negeri 1 Medan yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik cenderung tidak percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian dapat semakin fokus untuk menggali serta menjawab permasalahan yang ada, diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada lingkungan teman sebaya, prestasi belajar siswa, dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan dengan demikian dapat di rumuskan masalah diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diuraikan tersebut, sehingga riset ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 pendidkan akuntansi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Medan T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini bisa memberikan pemahaman terkait Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya serta Prestasi Belajar Peserta Didik pada Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
   b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan referensi jika akan dikembangkan sebagai peneliti yang lebih lanjut dan tambah wawasan bagi pembacanya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan pedoman dalam peran sebagai pendidik di masa depan, serta menjadi salah satu persyaratan untuk menuntaskan program sarjana serta meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Akuntansi di FE UNIMED.

   b. Bagi Sekolah

      Melalui penelitian ini bisa menyajikan informasi tentang minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui perhatian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi minat tersebut.

c. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan

Digunakan menjadi acuan serta panduan bagi peneliti yang tertarik dalam menjalankan penelitian dengan fokus yang serupa.

d. Bagi Ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan terknologi pada umumnya untuk kedepannya.